

**HUBUNGAN STIMULASI MOTORIK HALUS TERHADAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK PRASEKOLAH USIA 4-6
TAHUN DI TK ABUL ABBAS RAMBIPUJI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Penelitian Skripsi Dalam
Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan



OLEH :

ANGELINA UMI YANTI MARZUKI

NIM. 20050009

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Stimulasi Motorik Halus Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun di TK Abul Abbas Rambipuji" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Angelina Umi Yanti Marzuki

NIM : 20050009

Hari, Tanggal : 17 Juli 2024

Program Studi : Sarjana Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji


Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0728069002

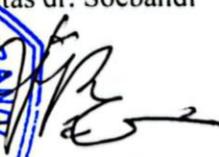
Penguji I


Yuningsih, S.ST., M.Keb
NIDN. 0705066003

Penguji II


Trisna Pangestuning Tvas., S.ST., M.Keb
NIDN.0704078804

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.0719128902

HUBUNGAN STIMULASI MOTORIK HALUS TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK PRASEKOLAH USIA 4-6 TAHUN DI TK ABUL ABBAS RAMBIPUJI

THE RELATIONSHIP OF FINE MOTOR STIMULATION TO COGNITIVE DEVELOPMENT OF PRESCHOOL CHILDREN AT TK ABUL ABBAS RAMBIPUJI

Angelina Umi Yanti Marzuki^{1*}, Yuningsih², Trisna Pangestuning Tyas³

¹Kebidanan Program Sarjana, Ilmu Kesehatan, Universitas

dr.Soebandi²Kebidanan Program Sarjana, Ilmu Kesehatan,

Universitas dr.Soebandi³Kebidanan Program Sarjana, Ilmu
Kesehatan, Universitas dr.Soebandi

Email : angelina120302@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Anak merupakan representasi generasi penerus suatu bangsa, maka dari itu mereka harus berkualitas. Perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor *internal* dan *eksternal*. Stimulasi merupakan salah satu faktor *eksternal* yang berperan penting dalam menentukan kecerdasan anak. Tahap perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun mampu menyusun setinggi 11 balok, menulis beberapa huruf, menggambar sesuatu yang bisa dipahami orang lain dan menjiplak. Stimulasi motorik halus dapat membantu anak dalam perkembangan kognitifnya. Hal tersebut dikarenakan perkembangan kognitif anak pada usia 4-6 tahun mulai mempunyai kecakapan motorik, dan proses berpikir, walaupun mereka masih dianggap tidak logis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan stimulasi motorik halus terhadap perkembangan kognitif anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Abul Abbas Rambipuji. Desain penelitian yang digunakan yaitu analitik korelasi, dengan uji *spearman rank*. Populasi penelitian adalah anak usia 4-6 tahun serta orang tua sebanyak 32 orang, teknik sampel menggunakan total sampling. Alat ukur yang digunakan yaitu format lembar kuesioner (DDST) dan kuesioner perkembangan kognitif. Analisa data univariat yaitu dengan menggunakan distribusi frekuensi dan untuk analisa bivariat menggunakan *spearman rank* serta koefisien korelasi. Hasil yang didapatkan sig. (2-tailed) $(0,00) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara stimulasi motorik halus terhadap perkembangan kognitif anak prasekolah, dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,912 artinya hubungan sangat kuat. Kesimpulannya yaitu ada hubungan sangat kuat antara stimulasi motorik halus terhadap perkembangan kognitif anak prasekolah. Bagi orang tua lebih memperhatikan tumbuh kembang anak dan memberikan stimulasi motorik halus agar perkembangan kognitif anak menjadi baik.

Kata Kunci ; anak prasekolah ; stimulasi motorik halus ; perkembangan
kognitif

